

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai "Implementasi Aplikasi E-Peken Dalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pandemi Covid-19 Di Kota Surabaya Pasca ", yang dianalisis berdasarkan Elemen Sukses Penerapan *E-Government* hasil kajian dan riset dari *Harvard JKF School of Government* (Indrajit, 2006), dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Support (Dukungan)

Dukungan dari Pemerintah, yang mencakup *political will*, kontinuitas program, dan sosialisasi, Dukungan dari pemerintah terwujud dalam bentuk kebijakan seperti Keputusan Walikota dan keterlibatan aktif dari dinas terkait seperti Diskominfo dan Dinkopdag dalam membuat dan mengimplementasikan aplikasi untuk meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM Kota Surabaya. Kontinuitas program E-Peken juga terbukti melalui data yang menunjukkan masih tingginya penggunaan Aplikasi, terutama dari para pelaku UMKM dan konsumen tetap seperti ASN. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinkopdag dan Diskominfo membuktikan keberhasilan dalam memperkenalkan dan menjelaskan manfaat Aplikasi E-Peken kepada pelaku UMKM di berbagai kecamatan Kota Surabaya. Pada fokus ini Implementasi aplikasi E-Peken tergolong dalam kategori terimplementasi dengan baik, sehingga dapat dilihat pemerintah Kota Surabaya mendukung penuh upaya pemberdayaan UMKM salah satunya dengan penerapan Aplikasi E-Peken.

2. Capacity (Kemampuan)

Kemampuan Pemerintah Kota Surabaya, terutama Diskominfo dan Dinkopdag, dalam menciptakan dan mengelola Aplikasi E-Peken dirasa cukup baik dalam memberdayakan pelaku UMKM telah terbukti meskipun dalam hal infrastruktur yang masih dirasa kurang optimal bagi para pengguna terutama pelaku UMKM. Ketersediaan sumber daya finansial dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai di Diskominfo telah mendukung pembuatan dan implementasi Aplikasi E-Peken. Dalam hal sumber daya manusia, Diskominfo dan Dinkopdag telah memiliki tenaga kerja yang memadai dengan kompetensi dan keahlian yang sesuai dengan tugas masing-masing. Pemerintah Kota Surabaya memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola dan mengimplementasikan Aplikasi E-Peken dalam memberdayakan para pelaku UMKM. Meskipun masih ada tantangan dan masukan dari pengguna terkait infrastruktur teknologi informasi, seperti server error dan kompleksitas penggunaan Aplikasi.

3. Value (Manfaat)

Implementasi Aplikasi E-Peken telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi para pengguna, khususnya pelaku UMKM di Kota Surabaya. Dalam hal ini, Aplikasi E-Peken memberikan manfaat seperti peningkatan pasar dan omset, pemasaran dan daya saing, serta kemudahan berbelanja yang mendukung ekonomi lokal. Data dari Diskominfo menunjukkan bahwa transaksi melalui Aplikasi E-Peken mengalami peningkatan setiap tahunnya, bahkan selama pasca pandemi Covid-19. Meskipun tidak semua pelaku UMKM mendapat manfaat secara langsung, namun secara keseluruhan Aplikasi E-Peken memberikan manfaat yang beragam bagi para

pelaku UMKM dan konsumen, termasuk para ASN.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi E-peken dalam pemberdayaan UMKM pasca pandemi Covid-19 Di Kota Surabaya bisa dinyatakan terimplementasi dengan baik. Sehingga Aplikasi E-Peken ini dapat dinyatakan berhasil dalam memberdayakan UMKM Kota Surabaya untuk meningkatkan ekonomi lokal di Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat menyarankan hal-hal berikut, yaitu peningkatan dan perbaikan Infrastruktur Teknologi pada Aplikasi E-Peken, yaitu pertama peningkatan server dan jaringan dengan upgrade server, load balancing dan menerapkan *Content Delivery Network* (CDN). Kedua, optimisasi database dengan *database scaling*, *query database* dioptimalkan, dan Implementasi mekanisme *caching*. Ketiga, untuk keamanan aplikasi perlu adanya enkripsi data dan memasang *firewall* dan sistem deteksi intrusi untuk melindungi sistem dari ancaman luar. Keempat, untuk pengembangan aplikasi perlu adanya fitur jasa kirim dan fitur *reject* atau garansi pengembalian barang untuk konsumen yang mendapat barang yang tidak sesuai.

Selain itu, penambahan konsumen tetap pada E-Peken yang dimana awalnya hanya khusus untuk para ASN Pemerintah Kota Surabaya menjadi seluruh ASN di Kota Surabaya. Menambahkan bonus bagi para ASN Pemerintah Kota Surabaya yang sering dan melakukan pembelian terbanyak di E-Peken. Dengan ini dapat meningkatkan minat bagi para ASN untuk berbelanja di E-Peken. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Aplikasi E-Peken dapat terus maju dan memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM di Kota Surabaya.